

## Pengembangan potensi desa dan pemberdayaan masyarakat berbasis desa ekowisata pancoh

Sri Ratnaningsih<sup>1\*</sup>, Fauzul Hakim<sup>2</sup>, Novella Fahreza Firdaus<sup>3</sup>, Riskha Febriyani<sup>4</sup>, Novia Jati Ramadhani<sup>5</sup>, Rizka Nurazkia<sup>6</sup>, Rasya Captiani<sup>7</sup>, Disya Prastuti Firnanda<sup>8</sup>, Rina Kurnia Dewi<sup>9</sup>, Muhammad Faqih Maulana<sup>10</sup>

<sup>1</sup>Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>2</sup>Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>4</sup>Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>5</sup>Fisioterapi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>6</sup>Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial, dan Humaniora, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>7</sup>Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>8</sup>Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>9</sup>Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>10</sup>Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

\*Email: ratna\_ningsih@unisa.yogya.ac.id; Fauzul15102002@gmail.com; novellaff16@gmail.com;

riskhafebriyani@gmail.com; noviajatiramadhani.id@gmail.com; rizkanurazkia0@gmail.com;

rasyacaptiani@gmail.com; firnandadisya@gmail.com; rinakurniadewi7@gmail.com;

faqihmaulana422@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini membahas potensi Desa Pancoh yang terletak di Girikerto, Turi, Sleman, sebagai desa wisata serta program pemberdayaan yang difasilitasi oleh mahasiswa Universitas Aisyiyah Yogyakarta melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Keindahan alam desa dan sumber daya pertanian yang melimpah menarik perhatian untuk dikembangkan menjadi ekowisata. Namun, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, pemasaran produk lokal, dan keterampilan pengelolaan komunitas masih ada. Program KKN mengatasi masalah tersebut dengan melaksanakan inisiatif dalam bidang pendidikan, kesehatan, budaya, dan infrastruktur. Program-program tersebut mencakup pendidikan agama untuk anak-anak, penyuluhan kesehatan mengenai osteoporosis dan hipertensi untuk lansia, serta kegiatan senam lansia. Pengenalan plangisasi dalam aksara Jawa dan bahasa Inggris juga mendukung promosi desa wisata. Selain itu, promosi UMKM bertujuan meningkatkan potensi ekonomi desa. Upaya-upaya ini memberikan dampak positif bagi masyarakat, berkontribusi pada pertumbuhan dan pengembangan Desa Pancoh. Keberhasilan program KKN ini menunjukkan pentingnya keterlibatan komunitas dan kontribusi mahasiswa dalam mendorong pembangunan lokal.

**Kata Kunci:** Potensi desa; pemberdayaan masyarakat; ekowisata; KKN; Desa Pancoh

## *The development of village potential and community empowerment based on Eco-Tourism in Pancoh Village*

### Abstract

This research discusses the potential of Pancoh Village, located in Girikerto, Turi, Sleman, as a tourist village and the empowerment programs facilitated by students from Universitas Aisyiyah Yogyakarta through the Practical Work Study (KKN) program. The natural beauty of the village and the abundant agricultural resources attract attention for development into ecotourism. However, challenges such as limited infrastructure, local product marketing, and community management skills still exist. The KKN program addresses these issues by implementing initiatives in education, health, culture, and infrastructure. The programs include religious education for children, health counseling on osteoporosis and hypertension for the elderly, and elderly exercise activities. The introduction of signage in Javanese script and English also supports the promotion of the tourist village. Additionally, promoting local UMKM aims to enhance the village's economic potential. These efforts have a positive impact on the community, contributing to the growth and development of Pancoh Village. The success of the KKN program highlights the importance of community involvement and student contributions in promoting local development.

**Keywords:** Village potential, community empowerment, ecotourism, KKN, Pancoh Village

## 1. Pendahuluan

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat, yang sering disingkat LPPM, adalah unit yang melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan mengkoordinasikan staf pengajar dari berbagai fakultas. Tujuan LPPM adalah mengembangkan lembaga pengabdian sebagai pusat pendidikan dan pelatihan dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kesejahteraan masyarakat. Salah satu program LPPM adalah pengabdian mahasiswa melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) (Anasari et al., 2015).

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu aktivitas kurikuler yang dilaksanakan di luar lingkungan kampus (Asmawati, 2018). Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikjen Dikti) di Indonesia telah menetapkan bahwa setiap universitas harus menyelenggarakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bagian dari kegiatan intrakurikuler. Program ini menggabungkan tiga pilar utama pendidikan tinggi, yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Yunior, 2015) (Rahman et al., n.d.).

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada dasarnya melibatkan berbagai bentuk interaksi sosial antara berbagai pihak. Interaksi sosial ini dapat dibagi menjadi tiga kategori utama: (1) interaksi antara individu, (2) interaksi antara individu dan kelompok, serta (3) interaksi antar kelompok.

Tujuan penyelenggaraan KKN meliputi tiga aspek utama. Pertama, KKN berfungsi sebagai sarana bagi mahasiswa (peserta KKN) untuk menerapkan berbagai teori yang telah dipelajari selama kuliah, sesuai dengan disiplin ilmu masing-masing. Kedua, KKN bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat melalui berbagai kegiatan yang dilakukan. Ketiga, KKN juga berperan sebagai jembatan untuk membangun kemitraan antara perguruan tinggi dan masyarakat, sekaligus memperbaiki citra perguruan tinggi serta mempromosikannya.

Pengembangan potensi desa dan pemberdayaan masyarakat merupakan aspek penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat desa. Desa yang memiliki sumber daya alam, budaya, dan sosial yang unik, seperti Dusun Pancoh di Desa Girikerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, berpotensi besar untuk dikembangkan sebagai desa wisata. Desa wisata tidak hanya menjadi sarana untuk memperkenalkan kekayaan lokal kepada dunia luar, tetapi juga sebagai alat untuk memajukan perekonomian desa melalui peningkatan pendapatan masyarakat dan menciptakan peluang kerja.

Unsur-unsur dalam proses pengembangan dan pemberdayaan masyarakat serta adanya sarana dan prasarana desa antara lain adalah keterampilan dan pengetahuan. Mahasiswa sebagai penggerak dalam pembangunan desa dapat melakukan sebuah program kerja yang dimuat dalam bentuk pembelajaran khusus yaitu program Kuliah Kerja Nyata (KKN) (Kholis & Harianto, n.d.).

Pengetahuan masyarakat tentang berbagai bentuk kegiatan KKN merupakan bentuk pengalaman dari berbagai macam dampak yang telah ditinggalkan dari kegiatan KKN sebelumnya. Mahasiswa diharapkan dapat memiliki sikap ramah, sopan, dan mudah berbaur dengan masyarakat. Keberhasilan program kerja KKN tidak akan berjalan lancar tanpa adanya respon positif dari interaksi sosial masyarakat setempat (Kholis & Harianto, n.d.).

Secara alamiah manusia tumbuh dan berkembang termasuk cara-cara mereka berkomunikasi. Sebelum ditemukannya teknologi khususnya di bidang komunikasi, manusia telah berkomunikasi satu sama lain namun masih bersifat natural sesuai dengan peradaban manusia kala itu. (Mukhtaruddin, editor Syukur Kholil: h. 14) (Saniah & Firdaus, n.d.).

Setiap pelaksanaan kegiatan KKN, tentu tidak lepas dari hambatan-hambatan. Namun, hambatan-hambatan tersebut dapat kita cegah dengan mengenal terlebih dahulu karakteristik dari masyarakat desa yang akan dijadikan tempat KKN, seperti berkunjung sebelum pelaksanaan KKN, berbaur dengan masyarakat setempat, mengajak 4 ngobrol masyarakat setempat, dan lainnya yang dapat mencegah atau mengurangi disinformasi atau miskomunikasi (Afandi et al., 2022).

Dusun Pancoh, yang terletak di Desa Girikerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, merupakan sebuah dusun dengan keindahan alam yang masih asri serta potensi besar dalam bidang pertanian dan ekowisata. Masyarakat Dusun Pancoh sebagian besar bergantung pada sektor pertanian dan perkebunan, namun dalam beberapa tahun terakhir, ekowisata mulai berkembang sebagai salah satu

daya tarik utama wilayah ini. Penduduknya hidup dalam harmoni dengan lingkungan sekitar, memanfaatkan sumber daya alam secara bijaksana, dan menjaga tradisi budaya yang kuat. Namun, masih terdapat berbagai tantangan yang dihadapi.

Namun, masih terdapat berbagai tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan infrastruktur yang menghambat akses dan pengembangan, serta kebutuhan untuk meningkatkan keterampilan dan pelatihan bagi masyarakat dalam pengelolaan ekowisata. Selain itu, dampak dari pengembangan ekowisata harus dikelola secara berkelanjutan untuk menghindari kerusakan lingkungan dan konflik antara pembangunan dan pelestarian. Ditambah lagi, kurangnya pemasaran produk lokal dan modernisasi sektor UMKM menjadi kendala tambahan yang perlu diatasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, selain itu terkait TPA anak-anak di Pancoh seringkali tidak sesuai dengan kebutuhan anak-anak dikarenakan keterbatasan pengajar oleh karena itu menghambat mereka dalam mengikuti pelajaran mengaji secara maksimal. Oleh karena itu, KKN yang dilakukan di Dusun Pancoh berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui berbagai program yang berkaitan dengan pendidikan, kesehatan, budaya, dan peningkatan infrastruktur.

## 2. Metode

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Kelompok 63 Reguler Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2024 – 11 September 2024 di Dusun Pancoh, Desa Girikerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman. Beberapa metode pelaksanaan yang diterapkan adalah pembekalan, observasi dan sosialisasi, penyuluhan, serta pembelajaran secara langsung. Metode pembekalan diberikan kepada seluruh mahasiswa/i berupa penyampaian materi yang berkaitan dengan tata cara bersikap, berpakaian, maupun aturan yang harus dipatuhi selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata berlangsung. Kegiatan tersebut telah dilaksanakan secara offline pada tanggal 30 Juli 2024 di Hall Masjid Walidah Dahlan.

Metode observasi dan sosialisasi juga dilakukan oleh seluruh anggota kelompok untuk mengumpulkan informasi beserta data yang lengkap terkait kondisi desa, seperti letak desa, keadaan sosial dan budaya, hingga potensi yang dapat dikembangkan oleh desa. Metode observasi dilakukan dengan tujuan untuk menyesuaikan masalah yang 5 ditemukan pada masyarakat dengan keahlian yang dimiliki oleh mahasiswa guna membantu dalam menentukan program kerja yang akan diusulkan (Haq, 2022). Metode ini dilakukan sebelum penerjunan mahasiswa/i di lokasi Kuliah Kerja Nyata.

Sedangkan metode sosialisasi dilakukan untuk menyampaikan dan mendiskusikan terkait program kerja yang akan dilaksanakan oleh seluruh anggota kelompok kepada masyarakat desa. Pada metode sosialisasi, salah satu perwakilan dari anggota kelompok menyampaikan program kerja yang akan dilaksanakan secara jelas dan transparan kepada masyarakat desa. Melalui metode ini, diharapkan seluruh program kerja yang telah diusulkan mendapatkan dukungan penuh dari seluruh masyarakat desa, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang berkelanjutan. Beberapa program kerja yang telah disampaikan, seperti pembinaan TPA, penyuluhan kesehatan, senam lansia, plangisasi dan banner Desa Ekowisata Pancoh, promosi UMKM serta kebudayaan lokal. Metode ini dilakukan pada malam hari kedua setelah penerjunan mahasiswa/i di lokasi Kuliah Kerja Nyata.

Selain ketiga metode yang sudah dijabarkan di atas, metode penyuluhan juga dilakukan sebagai salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat. Sumardjo (2008) berpendapat bahwa pemberdayaan masyarakat ialah melibatkan masyarakat seluas-luasnya, berpusat kepada kebutuhan masyarakat, serta pendekatan holistik (oos M. annwas, 2011) (Nurahman et al., n.d.). Penyuluhan ini dilakukan untuk menyampaikan informasi dan edukasi kepada masyarakat desa tentang program kerja yang dilaksanakan, sehingga masyarakat mampu memahami tujuan serta sasaran dari kegiatan yang telah diajukan. Selain itu, metode ini diharapkan dapat membina kerja sama yang erat antara mahasiswa dengan semua pihak yang terkait (Warmadewa U & KKN, 2019). Kelompok 63 menggunakan metode ini ketika melakukan sebuah program kerja penyuluhan kesehatan yang berjudul “Penyuluhan Hipertensi & Osteoporosis di Dusun Pancoh Kulon dan Wetan” pada tanggal 29 Agustus 2024 di Pendopo Ngudi Utomo. Untuk mengajak seluruh masyarakat desa mengikuti kegiatan tersebut, mahasiswa mengundang seluruh masyarakat desa melalui Kepala Dukuh yang menyampaikan informasi dengan cara menyiarkannya melalui pengeras suara masjid.

Pada program kerja pembinaan TPA, mahasiswa menggunakan metode pembelajaran secara langsung kepada setiap anak untuk membentuk akhlak yang baik dan membantu anak-anak dalam

memahami materi pelajaran terkait baca-tulis Iqra dan Al-Qur'an, serta membaca Iqra dan Al-Qur'an dengan lebih efektif. Selain itu, mahasiswa juga menggunakan 3 metode bercerita mengenai kisah-kisah teladan untuk menanamkan sikap disiplin dan manfaat yang didapatkan jika berlaku disiplin. Hal ini dapat membantu anak-anak menjadi termotivasi untuk belajar lebih giat dan berubah ke arah yang jauh lebih baik lagi.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Sebagai bagian dari program KKN kami di Dusun Pancoh, Desa Girikerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, kami berkesempatan untuk terlibat dengan masyarakat setempat dalam berbagai cara yang bermakna. Misi kami sederhana: mendukung pertumbuhan desa dengan berfokus pada pendidikan, kesehatan, budaya, dan infrastruktur. Melalui kolaborasi, kami melaksanakan beberapa program yang berdampak dan meninggalkan jejak abadi pada masyarakat.

#### 3.1. Pembinaan TPA

Salah satu inisiatif utama kami adalah program Bimbingan TPA, di mana kami memberikan pendidikan agama kepada anak-anak setiap hari. Program ini dimulai tanggal 14 Agustus 2024 pada pukul 16.00 WIB. Kegiatan TPA ini dihadiri oleh kurang lebih 20 anak setiap harinya. Semangat mereka untuk belajar dan berkembang sungguh menginspirasi, mengingatkan kami akan pentingnya membina generasi muda untuk masa depan cemerlang.

Setelah adanya program dari Mahasiswa KKN, kita semua dapat melihat perubahan yang sangat positif dalam pembinaan TPA mengaji anak-anak. Sebelum program ini dimulai, pembinaan di TPA terasa kurang optimal. Banyak hal yang masih perlu diperbaiki, baik dari segi metode pengajaran maupun keterlibatan anak-anak. Namun, setelah KKN hadir dan memberikan pendampingan, alhamdulillah suasana di TPA menjadi jauh lebih baik. Anak-anak sekarang lebih semangat, lebih terarah, dan pembelajaran mengaji menjadi lebih menarik.



**Gambar 1.** Pembinaan TPA Pancoh Kulon



Gambar 2. Pembinaan TPA Pancoh Wetan

### 3.2. Penyuluhan Kesehatan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak dapat lepas dari kehidupan manusia. Manusia dan pendidikan merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan, karena pendidikan merupakan kunci dari masa depan manusia yang berkualitas yang dibekali oleh akal dan pikiran. (Aufa Izzuddin Baihaqi & Ikaningtyas, 2022).

Menurut WHO tahun 2021, hipertensi tetap menjadi faktor dominan untuk penyakit kardiovaskular di seluruh dunia, 1 dari 4 laki-laki di dunia mengalami hipertensi. Dilihat dari data WHO, prevalensi hipertensi sangat tinggi mencapai 22,1% atau 1,3 milyar pada tahun 2019 dan meningkat menjadi 30% pada tahun 2020. Seseorang didiagnosis hipertensi jika tekanan systole >140 mmHg dan atau tekanan diastole > 90 mmHg setelah pemeriksaan berulang (WHO, 2021) (Anwar K et al., 2024).

Berdasarkan data WHO, populasi lansia di kawasan Asia Tenggara yaitu sebesar 8% atau sekitar 142 juta jiwa. Populasi lansia diprediksi akan mengalami peningkatan mencapai 3 kali lipat pada tahun 2050. Pada tahun 2000, populasi lansia diperkirakan mencapai sekitar 5,300,000 (7,4%), pada tahun 2010 jumlah lansia 24,000,000 (9,77%), dan tahun 2020 jumlah lansia mencapai 28,800,000 (11,34%) dari total populasi. Indonesia sendiri pada tahun 2020 memiliki jumlah lansia sekitar 80.000.000 jiwa (WHO, 2022) (Larasati et al., n.d.).

Penyuluhan kesehatan mengenai Hipertensi dan Osteoporosis yang dimana dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang risiko, pencegahan, dan penanganan hipertensi serta osteoporosis untuk menjaga kualitas hidup di usia lanjut. Serta, dapat memberikan wawasan mendalam tentang bahaya hipertensi dan osteoporosis, serta cara menjaga kesehatan melalui pola hidup sehat dan aktif. Penyuluhan ini dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2024 dan dihadiri sebanyak 23 orang dengan rentang usia 45-70 tahun. Meskipun tanpa adanya pre dan post test kesehatan, masyarakat yang hadir tetap aktif bertanya dan konsultasi mengenai keluhan yang sedang dialami.

Setelah adanya penyuluhan dari Mahasiswa KKN, kesadaran masyarakat mulai meningkat. masyarakat menjadi lebih memahami pentingnya menjaga kesehatan tulang sejak dini dengan asupan kalsium yang cukup dan aktivitas fisik yang teratur untuk mencegah osteoporosis. Selain itu, masyarakat juga semakin sadar akan bahaya hipertensi dan bagaimana cara mengendalikannya melalui pola makan yang seimbang, mengurangi konsumsi garam, serta rutin memeriksa tekanan darah.

Dengan informasi yang lebih baik, kini masyarakat mulai mengubah gaya hidup mereka menjadi lebih sehat. Penyuluhan ini memberi kita pengetahuan yang sangat penting agar kita bisa mencegah osteoporosis dan hipertensi lebih awal, serta menjaga kualitas hidup di masa depan.



**Gambar 3.** Penyuluhan Kesehatan di Pendopo Ngudi Utomo

### **3.3. Senam Lansia**

Senam merupakan kegiatan yang bermanfaat untuk meningkatkan kelincahan dan fleksibilitas tubuh, menjaga tubuh tetap ideal, sehat dan bugar serta menyehatkan jantung dan paru-paru (Rahmawati et al., 2024).

Bagi para lansia, tetap aktif sangatlah penting, oleh karena itu kami menyelenggarakan kegiatan. Senam Lansia untuk menjaga kebugaran tubuh serta mencegah berbagai penyakit terkait usia lanjut, seperti hipertensi dan osteoporosis. Rutinitas latihan mingguan ini tidak hanya meningkatkan kesehatan fisik para lansia tetapi juga menumbuhkan rasa kebersamaan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus dan 06 September 2024 pada pukul 16.00 WIB dan dihadiri kurang lebih 20 orang.

Kegiatan senam di masyarakat sebenarnya sudah berjalan dengan baik. Masyarakat rutin mengikuti senam bersama, dan ini sudah menjadi bagian dari pola hidup sehat di lingkungan kita. Namun, setelah adanya senam yang dipandu oleh Mahasiswa KKN, kualitas dan variasi senam semakin meningkat, membuat kegiatan ini menjadi lebih menyenangkan dan bermanfaat.

Mahasiswa KKN memperkenalkan gerakan-gerakan senam yang lebih variatif dan sesuai dengan kondisi tubuh masyarakat, mulai dari gerakan yang ringan hingga 9 yang lebih intens. Selain itu, senam juga menjadi lebih terarah dengan adanya penjelasan tentang manfaat setiap gerakan bagi kesehatan, baik untuk kebugaran, fleksibilitas, hingga pencegahan penyakit seperti osteoporosis dan masalah jantung. Penyuluhan yang disertai dengan kegiatan senam ini membuka wawasan baru bagi masyarakat, membuat kita lebih sadar akan pentingnya senam yang teratur dan tepat.

Dengan adanya kegiatan senam dari Mahasiswa KKN, masyarakat jadi lebih bersemangat dan antusias untuk mengikuti senam secara rutin. Kini, senam bukan hanya sekedar kegiatan olahraga, tetapi juga menjadi sarana untuk menjaga kesehatan secara lebih maksimal. Semoga semangat ini terus terjaga, dan kegiatan senam di masyarakat kita semakin baik dan bermanfaat untuk semua.



Gambar 4. Kegiatan Senam 30 Agustus 2024



Gambar 5. Kegiatan Senam 06 September 2024

#### 3.4. Plangisasi dan Banner Desa Ekowisata Pancoh

Untuk lebih meningkatkan infrastruktur dusun, kami memasang Papan Tanda Dusun (Plangisasi) dan spanduk untuk mempromosikan Ekowisata di Pancoh. Plangisasi sederhana ini efektif ini membantu penduduk desa dan pengunjung menjelajahi daerah tersebut dengan lebih mudah, sementara spanduk (banner) tersebut sebagai media informasi sekaligus menandakan pintu masuk Desa Ekowisata Pancoh. Selain itu, banner ini juga menarik minat wisatawan yang ingin menjelajahi keindahan alam desa (Oktavianus I et al., 2024)

Sebelum adanya program KKN, plangisasi di masyarakat sebenarnya sudah ada dan berfungsi dengan baik, namun mayoritas plang hanya menggunakan bahasa Indonesia. Plang-plang tersebut sudah membantu sebagai penunjuk arah dan informasi, namun kurang memberikan nuansa yang lebih variatif dan edukatif.

Setelah adanya program KKN, plangisasi di masyarakat mengalami peningkatan. Mahasiswa KKN tidak hanya memperbarui plang yang ada, tetapi juga menambahkannya dengan ejaan aksara Jawa dan bahasa Inggris. Hal ini tentu memberikan warna baru bagi masyarakat, karena selain berfungsi sebagai penunjuk arah, plang tersebut kini juga menjadi sarana edukasi bagi warga, terutama anak-anak dan generasi muda, untuk lebih mengenal aksara Jawa serta meningkatkan kemampuan mereka dalam berbahasa Inggris. Proses plangisasi ini membutuhkan waktu yang cukup lama dan cukup memerlukan

tenaga. Masyarakat merasa sangat terbantu dengan adanya program plangisasi sehingga memudahkan dalam menemukan suatu alamat yang dituju (Rahmawati et al., 2024).

Plang-plang yang variatif ini tidak hanya memperkaya informasi, tetapi juga memperkuat identitas budaya lokal dan meningkatkan daya tarik lingkungan sekitar. Dengan adanya tambahan aksara Jawa, masyarakat diajak untuk lebih menghargai dan melestarikan budaya leluhur, sementara penggunaan bahasa Inggris membuat 11 lingkungan kita lebih siap menghadapi era globalisasi. Semoga inisiatif ini dapat terus dipertahankan dan menjadi contoh bagi daerah-daerah lain.



Gambar 6. Pemasangan Plang



Gambar 7. Banner Ekowisata Pancoh

### 3.5. Promosi UMKM dan Kebudayaan Lokal

Selain proyek-proyek diatas, kami juga menggarap Promosi UMKM, membantu bisnis lokal berkembang dengan meningkatkan visibilitas mereka. Mempromosikan 12 budaya Pancoh merupakan hal penting lainnya, dengan penduduk setempat memamerkan kekayaan tradisi mereka kepada dunia.

Menurut Suryadi dalam Wardani (2016:4), promosi merupakan serangkaian kegiatan untuk mengkomunikasikan, memberi pengetahuan tentang suatu produk agar ia mengakui kehebatan produk tersebut, juga mengikakt pikiran dan perasaannya dalam suatu wujud loyalitas terhadap produk. Dari beberapa pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa promosi meupakan kegiatan memperkenalkan atau menawarkan suatu produk dengan memberitahukan keistimewaan produk dari produk lainnya. (Yolanda & Wijanarko, 2004) (Merlina Aris Fitria Dewi & R. Yuniardi Rusdianto, 2023).

Promosi UMKM dan kebudayaan Pancoh ini dilakukan melalui seluruh platform media sosial. Di era sekarang, kita tumbuh dengan menggunakan komputer dan teknologi. Jejaring sosial telah dibentuk melalui penggunaan teknologi dan internet (Daniel et al., n.d.). Sehingga, kegiatan promosi dapat tersebar secara luas.

Keberhasilan program-program ini merupakan bukti kekuatan kerja sama tim dan keterlibatan masyarakat. Saat menengok kembali perjalanan KKN kami, kami bersyukur atas kesempatan untuk berkontribusi terhadap pertumbuhan Desa Girikerto, meninggalkan dampak positif yang diharapkan akan terus berlanjut di tahun-tahun mendatang.



Gambar 8. Promosi UMKM Manggleng



Gambar 9. Kebudayaan Lokal

### 3.6. Perbaikan Fasilitas Dukuh Pancoh (pemeliharaan pos ronda, toilet umum, dan pemberian nama kursi RT)

Untuk menambah kreativitas dukuh pancoh, kami melakukan pengecatan kembali posronda, pembersihan dan pengecatan toilet umum serta memberi tanda nama kursi RT 01. Program ini dilakukan untuk menjaga kelestarian fasilitas umum di dukuh pancoh. Pemberian nama kursi RT menggunakan pilox sebanyak 100 kursi terlaksana pada tanggal 19 Agustus 2024 pukul 09.00 WIB sehingga kursi milik RT 01 tidak tertukar atau hilang ketika digunakan untuk kegiatan.

Pemeliharaan dan pembersihan toilet umum pada tanggal 05 September 2024 pukul 16.00 WIB. Setelah dilakukan pembersihan selama kurang lebih 1 jam, toilet sudah lebih terawat dan lebih nyaman untuk digunakan bersama.

Pemeliharaan pos ronda dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus - 05 September 2024. Tujuan pemeliharaan posronda ini untuk menjaga kebersihan dan keindahan posronda. Pembuatan sketsa yang digunakan bertema Bhinneka Tunggal Ika dan Budaya Karawitan Dusun Pancoh yang mencerminkan kesatuan, persatuan, serta kebersamaan dalam bermasyarakat yang mana sejalan dengan konsep menjaga keamanan dengan posronda.

Sebelum adanya program ini, pemeliharaan fasilitas dukuh pancoh ini sudah berjalan baik, namun toilet umum kurang terawat. Pembersihan dan pengecatan toilet umum ini telah memberikan kenyamanan bagi masyarakat yang ingin menggunakannya.

Selain itu, posronda juga sudah berjalan dengan baik. Tetapi, desain sebelumnya hanya berupa tulisan dan beberapa elemen tambahan. Karena itu, kami mendesain kembali dengan tema "Bhinneka Tunggal Ika" yang berupa animasi dan tidak lupa menuliskan "Dusun Pancoh Rukun" agar makna kebersamaan dan kesatuan ketika berkegiatan posronda lebih terasa. Setelah program ini terlaksana, masyarakat lebih antusias ketika berada diposronda. Masyarakat menjadi lebih terjalin kebersamaan dan persaudaraannya.

Pemberian nama kursi RT 01 juga kami lakukan. Sebelum ada program ini, kursi RT 01 sering hilang atau tertukar dengan RT lain ketika selesai melakukan kegiatan atau acara di pedukuhan. Oleh karena itu, kami memberikan nama kursi RT 01 sebanyak 100 kursi menggunakan pilox berwarna putih. Setelah diberi nama, kursi RT 01 ini sudah lebih terjaga dan tidak tertukar lagi.



**Gambar 10.** Pemeliharaan Toilet Umum



**Gambar 11.** Pemberian Nama Kursi RT 01



**Gambar 12.** Pemeliharaan Pos Ronda

### **3.7. Pemeliharaan Pojok Baca**

Untuk menambah semangat literasi warga pedukuhan pancoh, kami melakukan pemeliharaan pojok baca. Program ini menyediakan fasilitas baca yang nyaman dengan berbagai koleksi buku menarik dan pembuatan animasi yang menarik, bertujuan untuk meningkatkan minat baca serta menjadikan membaca sebagai kebiasaan positif di lingkungan Dusun Pancoh. Program ini selesai pada tanggal 05 September 2024.

Sebelum adanya program ini, pojok baca yang terletak di Pendopo Ngudi Utomo ini kurang terawat dan kurang menarik. Buku-buku yang ada terlihat berantakan dan rak-raknya berdebu. Oleh karena itu, kami melakukan pemeliharaan pojok baca dengan merapikan dan membuat animasi di tembok tepatnya diatas rak buku pojok baca. Setelah program ini berjalan, pojok baca saat ini menjadi lebih terawat dan menarik.

Pojok baca yang terletak di Pendopo Ngudi Utomo sekarang lebih tertata dan menarik daripada sebelumnya sehingga menarik minat baca masyarakat khususnya anak-anak dan remaja. Program ini akan terus berlanjut dan selanjutnya akan dilanjutkan oleh Ikatan Pemuda-Pemudi Pancoh.



**Gambar 13.** Pemeliharaan Pojok Baca

### **3.8. Pembuatan Susunan Kepengurusan Karawitan Taruno Budoyo**

Untuk memberikan legalitas pengurus Desa Ekowisata Pancoh, kami membuat program susunan kepengurusan Desa Ekowisata Pancoh. Program ini dilakukan agar kepengurusan yang ada di Desa Ekowisata Pancoh memiliki tanda legalitas. Program ini terlaksana pada tanggal 10 September 2024. Program ini bertujuan agar pembagian dan penjelasan dalam menjalankan tugas lebih mudah dan terkendali/terarah yang menempatkan individu sesuai dengan potensi dan kompeten.

Sebelum adanya program ini, kepengurusan Desa Ekowisata Pancoh tepatnya pada bidang karawitan belum memiliki legalitas yang terpajang dan dapat dilihat oleh masyarakat. Sehingga karena itu, kami membuat susunan kepengurusan Desa Ekowisata Pancoh yang dicetak dengan ukuran A3 serta

dipigura dengan akrilik dan dipajang di 16 Pendopo Ngudi Utomo. Setelah program ini berjalan, masyarakat akan lebih mengetahui pengurus-pengurus pancoh khususnya di karawitan.



Gambar 14. Susunann Kepengurusan Karawitan Desa Ekowisata Pancoh

#### 4. Kesimpulan

Pelaksanaan Program-program KKN biasanya berjalan dengan tujuan memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh, serta memberikan kontribusi langsung kepada masyarakat.

Kegiatan KKN mencerminkan prinsip dasar dari konsep Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu fungsi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pada dasarnya, Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk nyata pengabdian dan kontribusi mahasiswa kepada masyarakat setelah mendapatkan materi perkuliahan yang senantiasanya dapat berguna didalam lingkungan masyarakat itu sendiri (Al Qadri & Nur, 2024).

Terbatasnya waktu dan padatnya aktivitas masyarakat seringkali menjadi kendala dalam pelaksanaan program KKN. Namun, partisipasi masyarakat yang baik dan koordinasi yang efektif antara DPL dan mahasiswa peserta KKN dapat membantu mengatasi kendala-kendala tersebut. Program KKN telah memberikan dampak positif pada masyarakat, seperti pojok baca yang meningkatkan minat literasi, plangisasi sebagai penunjuk/penanda di suatu tempat guna memudahkan seseorang dalam mencari tempat.

Dapat disimpulkan bahwa KKN merupakan tempat bagi mahasiswa untuk belajar hidup dan mengabdikan di masyarakat. Dengan adanya KKN, diharapkan mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat, serta mengembangkan potensi yang ada di masyarakat.

#### 5. Ucapan terima kasih

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bu Ratna selaku dosen pembimbing lapangan kami yang telah mengampu dan mendukung seluruh kegiatan kami, serta Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta yang telah memberikan dukungan untuk kegiatan pengabdian KKN ini dapat telaksana. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat Dusun Pancoh yang telah menerima dan mendukung seluruh kegiatan kami selama berada di Dusun Pancoh.

#### Daftar Pustaka

Afandi, I., Rahmawati, R., & Purliantoro, D. (2022). HAMBATAN KOMUNIKASI ANTARA MAHASISWA KKN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BANDUNG DENGAN

- MASYARAKAT DESA GAJAHMEKAR. *Journal of Social and Economics Research*, 4(2).  
<https://idm.or.id/JSER/inde>
- Al Qadri, M., & Nur, M. A. (2024). Evaluasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa STAI-JM Langkat di Sanggar Belajar (SB) Kamus Gombak Utara Malaysia. In *ALACRITY : Journal Of Education* (Vol. 4). <http://lpppipublishing.com/index.php/alacrity>
- Anasari, F., Suyatno, A., & Astuti, I. F. (2015). SISTEM PELAPORAN TERPADU KULIAH KERJA NYATA BERBASIS DIGITAL (STUDI KASUS: Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Mulawarman). In *Jurnal Informatika Mulawarman* (Vol. 10, Issue 1). Edisi Februari.
- Anwar K, Andriarini Vara, Herawati Kharisa, Nurliana, Wajdi Farhan, Imelia Dibita, Jaelani F, & Hidayat H. (2024). Penyuluhan Hipertensi dan Bahayanya sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Sumberahayu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JUDIKA)*, Volume 5 No. 1, 9–12.
- Aufa Izzuddin Baihaqi, & Ikaningtyas, M. (2022). PENGUKURAN EFIKASI DIRI, KONSEP DIRI DAN MOTIVASI PEMBELAJARAN PASCA MENGIKUTI KKN TEMATIK MBKM DALAM MEMBENTUK KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA. *Journal Publicuho*, 5(3), 887–898. <https://doi.org/10.35817/publicuho.v5i3.17>
- Daniel, Y., Santie, A., Gugule, H., Wenno, Y. H., Mesra, R. (2023). *Tantangan Mahasiswa Kkn Mbkm Program Studi Sosiologi Unima Dalam Mengajar Di Smas Pgrri Rurukan Tomohon Timur*. <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JUPE/index>
- Kholis, N., & Harianto, D. S. (2022). Respon Masyarakat Desa Terhadap Pelaksanaan Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) Mahasiswa Di Desa Temandang Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban. In *Universitas Negeri Surabaya* (Vol. 2022).
- Larasati, R. A., Murvi, S. A., Lathifah Putri, V., Rahmawati, W., Handayani, T., Herlinah, L., & Utami, I. N. (2023). *Prosiding Seminar Nasional LPPM UMJ Website: http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat PADA KALANGAN LANSIA DI PANTI SOSIAL TRESNA WERHDA BUDI MULIA 1*. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Merlina Aris Fitria Dewi, & R. Yuniardi Rusdianto. (2023). Peran Mahasiswa KKN Dalam Branding Dan Promosi Wisata Embung Sumberagung Kecamatan Gondang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Dan Teknologi*, 2(3), 87–93. <https://doi.org/10.58169/jpmsaintek.v2i3.179>
- Nurahman, M. H., Aulia, N., Saputri, D., & Fauziah, V. (2023). *Singergitas Mahasiswa KKN UIN Bandung Bersama Masyarakat Desa Jati: Pemberdayaan Potensial Melalui Kegiatan Keagamaan*.
- Oktavianus I, Labora Agil, Dewinta Z, Yenti S, Fadhil, Z Ismi, Nurjannah R, Oktriza F, Syaflina W, Isya Rafi, Nurulisa Ilvi, Aritonang Maria, Puspita Aulia, Sari Raisyah, Khairunisa M, & Nicola M. (2024). MENGUATKAN IDENTITAS DESA MELALUI PEMBANGUNAN GAPURA: INISIATIF MAHASISWA KKN DALAM PROGRAM KERJA BERBASIS MASYARAKAT. *JURNAL MEDIA AKADEMIK (JMA)*, Vol.2, No.8, XX–XX.
- Rahman, L. I., Sugianto, R., & Wulandari, A. H. (2024). *PELATIHAN PEMBUATAN DAN PEMELIHARAAN SISTEM WEBSITE DI DESA BUNUT BAKOK: KKN MAHASISWA UNIVERSITAS TEKNOLOGI MATARAM*. <https://e.journal.titannusa.org/index.php/juan>
- Rahmawati, F., Devi, S., & Muninggarsih, S. (2024). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MENUJU DESA MANDIRI DAN BERKELANJUTAN DI PADUKUHAN GIRILOYO D.I. YOGYAKARTA MELALUI PROGRAM KERJA KKN XLIII UNIVERSITAS COKROAMINOTO YOGYAKARTA* (Vol. 03, Issue 02).
- Saniah, N., & Firdaus, F. (2023). Respon Masyarakat Terhadap Komunikasi Mahasiswa KKN di Desa Londut Kecamatan Kualuh Hulu. *Journal on Education*, 06(01), 6467–6475.
- Warmadewa U, & KKN. (2019). *SEJARAH, TUJUAN DAN MANFAAT KULIAH KERJA NYATA (KKN) UNIVESITAS WARMADEWA* (pp. 1–13).